

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dari hasil temuan data observasi, data wawancara, data dokumentasi serta juga melalui pembahasan data-data tersebut, maka disimpulkan bahwa:

1. Implementasi PAK di GERMITA Jemaat Ayalon Pangeran terlaksana melalui ibadah umum, kategorial dan ibadah kelompok rumah tangga (KRT) dengan cara menyampaikan firman Allah kepada anggota jemaat sehingga dapat hidup sesuai dengan nilai-nilai kristiani. Pendidikan agama kristen juga diterapkan melalui PA yang dilaksanakan pada ibadah majelis jemaat dalam rangka memperlengkapi majelis jemaat yang bertugas melayani ibadah dan katekisasi sisi jemaat, dalam pelaksanaannya materi yang disampaikan oleh katekis mengacu pada buku pedoman yang diterbitkan oleh GERMITA, materi tentang perdamaian tidak dimuat secara eksplisit dalam topik bahasan. Sesuai hasil penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi PAK dinyatakan terlaksana
2. GERMITA jemaat Ayalon Pangeran juga melakukan berbagai upaya dalam rekonsiliasi konflik yaitu dengan cara Forgiving (memafkan) dan Peace Away (menyelesaikan masalah secara damai) dalam khotbah yang berisi himbauan, bimbingan dan tuntunan bagi jemaat untuk menyelesaikan konflik jemaat diajar dan diupayakan untuk dapat memafkan atau mengampuni orang lain dan mau hidup berdamai. Kunjungan pelayan khusus secara langsung kepada jemaat yang berkonflik, serta upaya

mempertemukan jemaat yang berkonflik, melakukan penggembalaan yang berisi motivasi dan arahan kepada jemaat untuk menangani konflik yang sedang dihadapi merupakan proses rekonsiliasi peace away yang diupayakan gereja.

3. Kemudian faktor penghambat diantaranya yaitu jemaat yang menutup diri atau tidak mau dikunjungi oleh pelayan khusus, pelayan khusus yang bersikap tidak peduli dengan masalah yang dialami oleh jemaat, pelayan khusus yang tidak kompak, jemaat yang tidak bisa diatur dan masih mengeraskan hati. Sedangkan untuk faktor yang mendukung dalam rekonsiliasi konflik ini adalah komitmen pelayan khusus untuk meneguhkan dan mengutuhkannya jemaat, kerja sama antar pelayan khusus, motivasi kuat dari pemimpin jemaat.
4. Upaya yang dilakukan gereja untuk merekonsiliasi konflik belumlah berhasil secara maksimal, oleh karena jemaat masih mengeraskan hati untuk tidak mau berdamai, menolak untuk dikunjungi dan dipertemukan oleh pelayan khusus, masih ada pelayan Khusus yang tidak aktif dalam pelayanan dan menyatakan pengunduran diri dari tugas pelayanan

B. Saran

1. Bagi GERMITA jemaat Ayalon Pangeran sebaiknya lebih memaksimalkan implementasi PAK sebagai upaya rekonsiliasi konflik di jemaat
2. Selain PA untuk memperlengkapi majelis jemaat yang akan bertugas sebaiknya dilaksanakan Juga PA yang membahas materi-materi tentang perdamaian, kasih dan pengampunan
3. Materi tentang Perdamaian perlu dimuat secara eksplisit pada materi

katekisasi sisi jemaat

4. Kembangkan upaya yang dilakukan gereja dalam hal ini PAK dalam bentuk *Christian Nurture* di GERMITA jemaat Ayalon Pangeran untuk mempersiapkan dan memperlengkapi jemaat Tuhan agar dimasa mendatang siap menghadapi berbagai masalah kehidupan dengan iman kepada Kristus;
5. Atasi dan tangani faktor penghambat dalam rekonsiliasi konflik jemaat dan kembangkan faktor pendukung untuk mencapai tujuan.